

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN TLOGOPOJOK, KECAMATAN GRESIK, KABUPATEN GRESIK

¹Ismihafidhatul Emeriana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik

Jl. KH. Abdul Karim No. 60 Gresik

¹Email; ismihafidhatul@gmail.com;

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Tlogopojok, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Objek penelitian disini merupakan para pelaku usaha di daerah Kelurahan Tlogopojok, sebanyak 7 data berhasil dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memberikan dampak negative terhadap menurunnya jumlah pendapatan pelaku usaha. Selain itu dengan adanya pandemi menjadikan teknologi sebagai sarana promosi yang cukup menguntungkan disaat pemberlakuan era baru dimulai.

Kata Kunci: UMKM;Covid-19;Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine how the impact of the pandemic on the income of small businesses in Tlogopojok Village, Gresik District, Gresik Regency. The object of research here is the nutmeg business actors in the Tlogopojok Village area, 7 data were collected using observation, interviews, and documentation methods. The test results show that the Covid-19 pandemic has a negative impact on the decline in the number of business actors' income. In addition, with the pandemic, technology has become a means of promotion that is quite profitable when the new era begins.

Keyword: Small business, Covid-19, Income

PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi ketakutan banyak orang karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di kota Wuhan, China. Munculnya covid 19 di Indonesia pertama kali terdeteksi pada Senin 2 Maret 2020. Setelah kabar dua orang warga Negara Indonesia terkonfirmasi positif covid, pemerintah mulai merilis pernyataan serta membentuk tim medis untuk menangani penyebaran covid di wilayah nasional.

Pemerintah Indonesia terus berusaha

melakukan upaya perbaikan dalam memperkuat berbagai program perlindungan sosial untuk menangani krisis saat masa pandemi covid 19. Berbagai program perlindungan sosial ini diperluas demi melindungi masyarakat miskin terhadap guncangan ekonomi, dan masyarakat berpenghasilan menengah kebawah yang jumlahnya terus mengalami peningkatan namun menjadi rentan terhadap risiko jatuh miskin pada kemudian hari.

Menurut laporan dari Organisation for

Economic Co-operation and Development (OECD), Pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian dari sisi penawaran dan permintaan. OECD juga menyebutkan UMKM memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kondisi Covid-19 ini. UMKM sangat rentan terdampak dalam gangguan bisnis, karena seringnya berhubungan langsung dengan industri kuliner yang memerlukan supplier yang cepat, yang semuanya berdampak secara signifikan oleh Covid-19. (Pakpahan, 2020).

Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Maret 2021 lalu, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menampung hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia.

UMKM sebagai bentuk usaha yang banyak mengandalkan transaksi tatap muka merasakan perubahan yang signifikan dengan adanya pembatasan social berskala besar yang dilakukan pemerintah. Berbagai permasalahan mulai bermunculan dan menjadi hambatan bagi banyak orang.

Tidak terlepas dari hal ini, di Kabupaten Gresik sendiri pendapatan UMKM juga banyak mengalami penurunan. Pemerintah daerah yang juga mengikuti adanya pembatasan sosial menjadikan perubahan sektor UMKM di Kabupaten Gresik.

Kelurahan Tlogopojok Gresik dengan jumlah penduduk sebanyak 7.706 jiwa menjadi salah satu penyumbang UMKM di Kabupaten Gresik. Tidak menutup

kemungkinan bahwa UMKM yang tersebar di wilayah Kelurahan Tlogopojok juga ikut terdampak pandemi covid ini.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui berbagai macam strategi yang dilakukan para pelaku usaha ini bertahan di masa pandemi covid 19. Atas dasar uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan observasi serta melakukan penelitian lanjut mengenai "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UMKM di Kelurahan Tlogopojok Kabupaten Gresik". Dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan membangun bagi UMKM di Kelurahan Tlogopojok, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana dampak pandemi covid 19 terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Tlogopojok, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi covid 19 terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Tlogopojok, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur sangat penting dalam usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentunya ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Dalam arti ekonomi,

pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit. (Mankiw, 130:2000)

Menurut Butarbutar (623:2017) Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual dan merupakan unsur yang paling penting dalam suatu perusahaan, karena pendapatan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Hamdani (2020) usaha mikro kecil dan menengah adalah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

Secara umum pengertian usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bahan dan karya seni tradisional dari daerah setempat. (Hamid, 2020)

Covid-19

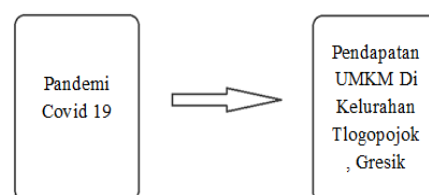
Fatmawati, dkk (2021) menyatakan bahwa coronavirus adalah kelompok besar penyakit yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga gejala ekstrem. Penyakit ini pertama kalinya menyerang daerah Wuhan China. Wabah kali ini termasuk penyakit mematikan dikarenakan tidak terdeteksi dan dapat menginfeksi manusia.

Menurut WHO, Coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami penyakit pernafasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa melakukan perawatan khusus. Wabah penyakit menyebar secara luas di seluruh dunia.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual dibuat dengan memperhatikan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penelitian sebagai landasan berpikir untuk kedepannya.

Kerangka berfikir yang baik dapat menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan konsep di atas maka kerangka berfikir pada penelitian ini adalah seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka berfikir

Hipotesis

Hipotesis secara epistemologis adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu berasal dari kata "hypo" yang artinya adalah di bawah serta kata "thesis" yang artinya adalah pendirian, pendapat atau kepastian. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang digunakan sebelum dilaksanakannya penelitian dalam hal pendugaannya menggunakan statistik untuk menganalisis.

Berdasarkan pada kerangka berfikir di atas, maka hipotesis penelitian ini yaitu pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM.

METODE PENELITIAN**Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sugiyono (2015) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran secara lengkap tentang bagaimana dampak yang terjadi setelah

adanya pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Tlogopojok, Kabupaten Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang akan peneliti analisa adalah bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Tlogopojok, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui wawancara dan observasi langsung. Menurut penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat dari tujuh narasumber yang sudah dilakukan wawancara mendapatkan pengaruh diakibatkan dari dampak pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan sebuah usaha yang menciptakan barang atau jasa, serta bakat yang dimiliki seseorang. Agar mendapatkan peluang pasar yang cukup para pelaku usaha harus mampu mengikuti perkembangan yang ada serta mampu berkembang dan bertahan di masa pandemi covid-19.

Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Gresik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara dan observasi langsung.

Pelaku UMKM harus memiliki jiwa cermat dalam melewati suatu masalah seperti ketatnya persaingan pasar, lingkungan persaingan, selera konsumen yang mudah berubah, serta tidak pastinya jumlah penjualan, harus menjadikan para pelaku usaha lebih memperhatikan perubahan dalam

kondisi apapun yang tidak mampu diprediksi.

Pelaku UMKM juga harus mampu memiliki anggaran penjualan yang jelas karena (Khasanah, 2022) menjelaskan bahwa anggaran penjualan adalah rencana yang ditulis dalam periode waktu tertentu dan dapat digunakan sebagai alat untuk merencanakan pendapatan dan laba yang akan diterima oleh UMKM.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk, mayoritas UMKM merasakan dampak negatif dari pandemi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi menyebabkan banyak pelaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya dan mempertahankan usahanya. Beberapa diantaranya sampai harus melakukan pengurangan gaji karyawan dan berbagai macam strategi baru dilakukan untuk menyeimbangkan usahanya.

Permasalahan yang dihadapi UMKM di tengah pandemi Covid-19 antara lain penurunan pendapatan. Terkait promosi, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Dikarenakan tidak adanya aktivitas di luar rumah, maka pengusaha harus mampu berinovasi untuk terus mendapatkan keuntungan dari usahanya.

Dalam kondisi seperti saat ini, para pelaku usaha susah bertahan dan tidak mungkin mengalah pada situasi seperti ini. Ada beberapa upaya yang dilakukan para pelaku usaha untuk mampu meningkatkan pendapatan di masa pandemi, antara lain:

1. Melakukan promosi melalui media sosial

2. Membuat usaha baru yang lebih dibutuhkan di masa pandemi
3. Membuat diskon tambahan untuk setiap pembelian
4. Menyediakan jasa antar pesanan untuk memudahkan pelanggan agar tidak perlu keluar rumah.
5. Merubah lokasi usaha untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan
6. Memberikan potongan gaji dengan persetujuan karyawan.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti memberikan kesimpulan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap penurunan jumlah pendapatan yang diterima oleh UMKM. Hal ini didukung oleh pernyataan dari narasumber yaitu Bapak Witono yang mendapatkan dampak besar dari pandemi ini yaitu harus beralih membuka usaha baru agar terus dapat bertahan dimasa pandemi ini. Beliau menyampaikan bahwa dengan adanya pandemi ini pendapatan beliau menurun sehingga membuat beliau harus memutar otak untuk tetap berjalan usahanya yaitu dengan merubahhaluan usahanya dan membuka usaha baru.

Hal yang sama juga disampaikan oleh narasumber yaitu Ibu Emi sebagai pelaku usaha yang mengalami dampak besar seperti halnya Bapak Witono. Warung nasi Ibu Emi yang mengalami penurunan pendapatan sebanyak 80%. Dalam hal ini beliau memaparkan bahwa sejak adanya pandemi penjualan dan pendapatan usahanya merosot

drastis. Bahkan untuk 50% dari pendapatannya sebelum adanya pandemi, begitu susah didapatkan.

Selain itu juga pandemi ini mengharuskan para pelaku usaha untuk memutar otak dalam mempertahankan usahanya dengan memanfaatkan teknologi yang sudah cukup mumpuni pada saat ini. Pernyataan ini didukung berdasarkan keterangan yang telah disampaikan oleh Ibu Iis selaku UMKM dalam di bidang fashion yang menjelaskan bahwa pandemi ini berpengaruh terhadap penjualan beliau tetapi cukup terbantu dengan adanya teknologi sehingga dapat memasarkan produknya melalui media online.

Pemaparan terkait manfaat teknologi dalam membantu mengatasi penurunan jumlah pendapatan ini juga didukung oleh penjelasan Ibu Heni yang menjalankan bisnis laundry, beliau juga mendapat keuntungan dari berjalannya usahanya dengan promosi memanfaatkan teknologi sebagai media promosi usahanya agar dapat terus beroperasi dan memulihkan kembali pendapatan usahanya.

Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak merupakan sebuah benturan atau pengaruh yang memberikan akibat negatif ataupun positif. Dari penelitian yang telah dilakukan Covid-19 memberikan pengaruh negatif terhadap pendapatan para pelaku usaha di kelurahan Tlogopojok, Kecamatan Gresik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pemaparan dari narasumber diatas.

Dari tujuh narasumber yang telah diteliti, sebagian besar para pelaku usaha mencari strategi lain untuk tetap

melanjutkan usahanya dikarenakan jika tanpa adanya strategi baru akan mengakibatkan semakin merosotnya pendapatan usaha yang mereka dapat. Strategi ini begitu penting untuk menjadi penunjang berlangsungnya usaha dan mengembalikan pendapatan para narasumber di saat pandemi covid-19.

Tabel 1
Pendapatan UMKM Saat Pandemi

Nama	Sebelum Pandemi	Setelah Pandemi	Penurunan
Pak Witono STMJ	1.000.000	500.000	50 %
Pak Basori Nasi Goreng	1.000.000	1.000.000	-
Nasi Padang Basung Indah	1.500.000	700.000	53 %
Laundry Ibu Heni	5.000.000	2.300.000	54 %
Warung Degan Ibu Jamilah	500.000	250.000	50 %
Afifanza Shop	5.000.000	5.000.000	-
Warung Nasi Ibu Emi	500.000	100.000	80 %

Sumber: Wawancara Peneliti, Agustus 2022

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa dari tujuh narasumber, mayoritas usaha mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19. Penurunan penghasilan ini menjadi gambaran dampak negatif yang muncul akibat adanya pandemi Covid-19.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap pendapatn UMKM di Kelurahan Tlogopojok, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik” menghasilkan kesimpulan yaitu , dampak langsung ataupun tidak langsung yang diakibatkan pandemi terhadap para pelaku usaha di Kelurahan Tlogopojok yaitu mengalami penurunan jumlah penjualan, penurunan pendapatan, sulitnya mencari strategi baru untuk terus mempertahankan

usahanya. Beberapa usaha yang mengalami penurunan penjualan dan perubahan jam kerja dikarenakan dampak dari munculnya peraturan pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus.

Ekonomi Jilid 2. Erlangga, Jakarta. hal 130

Notoatmodjo, S .2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta

Saran

Saran Bagi UMKM :

1. Meningkatkan kegiatan promosi secara melalui media online ataupun offline agar usahanya dapat lebih dikenal oleh masyarakat.
2. Para pelaku UMKM diharapkan dapat lebih berinovasi dalam mengembangkan usahanya, untuk dapat bertahan di era baru setelah pandemi.
3. Mempertahankan produk unggulan agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen serta tidak menimbulkan resiko bagi konsumen.

Pakpahan, Aknolt Krisna. 2020. Tanggung jawab pemerintah, Pikiran rakyat.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.

Fatmawati, dkk. 2021. Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. 1, hal 132–143.

Hamid, Abdul. 2020 “ Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No. 2 , hal 16.

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya :

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan rujukan bagi para peneliti selanjutnya terkait penelitian tentang dampak pandemi terhadap UMKM.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang bagaimana dampak pandemi terhadap pendapatan UMKM.

Khasanah, U. (2022). ANGGARAN PENJUALAN. In Saprudin & E. P. Sari (Eds.), *PENGANGGARAN PERUSAHAAN* (pp. 14–30). Global Eksekutif Teknologi.
https://books.google.co.id/books?id=s56YEAAQBAJ&pg=PA7&dq=Anggaran+Penjualan+Uswatun+Khasanah+Penganggaran+Perusahaan&lr=&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=2#v=onepage&q=Anggaran%20Penjualan%20Uswatun%20Khasanah%20Penganggaran%20Perusahaan&f=false

DAFTAR PUSTAKA

Hamdani. 2020. Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. hal 2

Mankiw, Gregory. 2000. Pengantar